

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri merupakan Program Studi yang berada di Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Pendidikan Indonesia. Kurikulum Pendidikan Teknologi Agroindustri dirancang untuk mempersiapkan lulusan yang memiliki kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dalam mengelola proses pembelajaran yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan, pelaksanaan dan pengevaluasian proses pembelajaran serta pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik sehingga akan menjadi sosok pendidik yang profesional. Selain itu kurikulum juga dirancang untuk menghasikan lulusan yang memiliki kemampuan eksplorasi dan dapat mengembangkan ilmu di bidang Agroindustri khususnya di bidang Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian.

Struktur kurikulum Pendidikan Teknologi Agroindustri mewajibkan mahasiswa menempuh 146 SKS. Struktur kurikulum terdiri dari MKU (Mata Kuliah Umum), MKDK (Mata Kuliah Dasar Kependidikan), MKKP (Mata Kuliah Keahlian Profesi), MKPPL (Mata Kuliah Program Pengenalan Lapangan), MKK Fakultas (Mata Kuliah Keahlian Fakultas), dan MKK PTAG (Mata Kuliah Keahlian Pendidikan Teknologi Agroindustri). Di dalam Struktur MKK PTAG terdapat 30 mata kuliah diantaranya adalah mata kuliah Riset Agroindustri dan MKKP Prodi PTAG (Mata Kuliah Keahlian Pilihan Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri).

MKKP Prodi PTAG merupakan mata kuliah yang dapat membentuk *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa sesuai dengan minat masing-masing. Mata kuliah keahlian pilihan dalam kurikulum Pendidikan Teknologi Agroindustri berjumlah 27 sks, namun mahasiswa hanya diwajibkan untuk mengambil minimal 18 sks. Setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah, khususnya mata kuliah keahlian pilihan, mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan mata kuliah Riset Agroindustri dengan bobot 4 sks.

Riset Agroindustri merupakan karya ilmiah yang disusun oleh mahasiswa melalui riset di bidang teknologi agroindustri yang merupakan implementasi dari materi-materi yang terima khususnya materi keahlian prodi dan mata kuliah keahlian pilihan. Mata kuliah tersebut diharapkan dapat mendukung kerangka kompetensi dari lulusan Prodi Pendidikan Teknologi Agroindustri dimana lulusan dapat mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif di bidang teknologi pengolahan hasil pertanian dan mengaplikasikannya dalam kegiatan yang berguna bagi masyarakat.

Pada pelaksanaan Riset Agroindustri mahasiswa dituntut untuk mencari kajian pustaka yang relevan dengan penelitian yang akan dilaksanakan, sehingga mahasiswa akan memahami secara komprehensif dasar teori dari penelitiannya. Sesuai dengan pedoman umum Riset Agroindustri FPTK UPI, penyelenggaraan perkuliahan Riset Agroindustri dilakukan secara perorangan. Pada awal perkuliahan, mahasiswa wajib mengikuti kuliah umum Riset Agroindustri dan melakukan studi literatur, dari mulai pemilihan topik, penyusunan proposal penelitian, pelaksanaan Riset Agroindustri, hingga penyusunan laporan di bawah bimbingan dosen pembimbing. Penelitian dapat dilakukan di lapangan maupun di laboratorium dengan pengaturan waktu selama 1 semester. Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pola pelaksanaan Riset Agroindustri menyerupai dengan pelaksanaan Tugas Akhir.

Menurut Wibawanto (2013) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam penyelesaian Tugas Akhir yaitu prestasi belajar, motivasi belajar, pola belajar, dan mata kuliah yang menunjang. Selain itu ada faktor lain yang turut berkontribusi mendorong kesiapan mahasiswa diantaranya kecerdasan, motivasi, dan faktor lingkungan. Kecerdasan dan motivasi untuk dapat menyelesaikan kuliah akan mendorong mahasiswa untuk siap menghadapi tugas akhirnya. Faktor lingkungan yaitu dengan melihat kakak tingkat (senior) yang mampu menyelesaikan karya ilmiah sesuai dengan waktunya (Fatmawati, 2015).

Studi pendahuluan telah dilakukan melalui wawancara kepada beberapa mahasiswa angkatan 2012 Pendidikan Teknologi Agroindustri mengenai Riset Agroindustri. Berdasarkan hasil wawancara ada beberapa kendala dalam pelaksanaan Riset Agroindustri yaitu biaya yang cukup tinggi, penggunaan dan penyediaan alat laboratorium yang masih kurang, dan kurangnya penguasaan materi pada mata kuliah keahlian pilihan.

Berdasarkan permasalahan diatas diketahui bahwa mata kuliah keahlian pilihan menjadi faktor penting dalam pelaksanaan Riset Agroindustri. Oleh karena itu dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Keahlian Pilihan Terhadap Kesiapan Pelaksanaan Riset Agroindustri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri FPTK UPI”.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Hasil Belajar Mata Kuliah Keahlian Pilihan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri ?
2. Bagaimana Kesiapan Pelaksanaan Riset Agroindustri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri ?
3. Bagaimana Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Keahlian Pilihan Terhadap Kesiapan Pelaksanaan Riset Agroindustri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui Hasil Belajar Mata Kuliah Keahlian Pilihan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.
2. Mengetahui Kesiapan Pelaksanaan Riset Agroindustri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.
3. Mengetahui Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Keahlian Pilihan Terhadap Kesiapan Pelaksanaan Riset Agroindustri Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Agroindustri.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberi informasi kaitan Mata Kuliah Keahlian Pilihan dengan Riset Agroindustri.
2. Sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan kurikulum Agroindustri khususnya dalam penyelenggaraan Mata Kuliah Keahlian Pilihan dan mata kuliah Riset Agroindustri.

#### **E. Struktur Organisasi Penelitian**

Untuk memudahkan pembaca dalam menelaah, maka penulis menyajikan urutan penulisan dari setiap BAB sebagai berikut :

#### **BAB I Pendahuluan,**

Bab I menjelaskan tentang stuktur pendahuluan yaitu mengenai pemaparan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan stuktur organisasi skripsi.

#### **BAB II Kajian Pustaka dan Landasan Teori.**

Bab II menjelaskan tentang kajian pustaka dan landasan teori dengan format, poin pertama menjelaskan tentang kajian teoritis yang mengkaji tentang hasil belajar, mata kuliah keahlian pilihandan kesiapan pelaksanaan Riset Agroindustri. Pada poin kedua berisikan tentang kajian empiris atau penelitian-penelitian terdahulu. Poin ketiga menjelaskan tentang kerangka pemikiran peneliti dan poin keempat yaitu menjelaskan tentang hipotesis penelitian.

#### **BAB III Metode Penelitian**

Bab III menjelaskan mengenai Metodologi penelitian atau rencana penelitian yang meliputi : desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian (populasi dan sampel), definisi oprasional, instrumen penelitian, prosedur penelitian, uji coba instumen penelitian dan analisi data.

#### **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

Bab IV menjelaskan tentang perhitungan dan hasil yang diperoleh dari proses penelitian.

#### **BAB V Kesimpulan dan Saran,**

Bab V berisikan tentang kesimpulan yang didapat sesuai dengan tujuan penelitian dan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya.